

BRIEF REVIEW

Konflik Sosial dan Gangguan Stres Pasca-trauma: Suatu Pendekatan Teoretis

Yulius Yusak Ranimpi

Program Profesional Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

Abstract. The economic crisis in 1997 has spread to social, political, cultural, educational fields, even causing humanity crisis. This condition is known as a multidimensional crisis. Society once famous for its hospitality has changed into very provocation-sensitive people and conduct destructive actions. The ability to self-control is disturbed. This phenomenon is clearly reflected by social conflicts at various locations leaving high numbers of victims. It's regrettable that handling of the psychological effects did not get enough attention due to the lack of knowledge about these effects. One of these effects is post-traumatic stress disorder, which has a specific diagnostic criteria, different from other anxiety disorders. Social conflicts in Indonesia with enhancement of their various cruel dimensions are stressors capable inflicting this disorder. The understanding and knowledge concerning this disorder is a *conditio sine qua non* for those concerned with social conflict settlement in Indonesia.

Key words: social conflict, post-traumatic stress disorder, multidimensional crisis

Abstrak. Krisis ekonomi pada tahun 1997 telah merambat ke bidang sosial, politik, budaya, pendidikan, dan bahkan krisis kemanusiaan. Kondisi ini dikenali sebagai krisis multidimensi. Masyarakat yang semula ramah-tamah kini berubah menjadi masyarakat yang sangat rentan terhadap provokasi untuk melakukan tindakan destruktif. Kemampuan untuk mengendalikan diri mengalami gangguan. Hal ini terpantul dengan jelas dengan terjadinya konflik sosial di berbagai daerah yang telah menelan korban sangat besar. Sayangnya, penanganan terhadap dampak psikologis kurang mendapat perhatian sebagai akibat kurangnya pengetahuan terhadap dampak ini. Salah satu dampak tersebut adalah munculnya gangguan stres pasca-trauma (*post-traumatic stress disorder*), yang memiliki kriteria diagnostik yang khas, berbeda dengan gangguan kecemasan yang lainnya. Konflik sosial di Indonesia dengan berbagai dimensi kekerasannya merupakan *stressor* yang dapat mengakibatkan munculnya gangguan ini. Pemahaman dan pengetahuan terhadap gangguan ini merupakan syarat utama bagi pihak-pihak yang peduli terhadap upaya penyelesaian konflik sosial di Indonesia.

Kata kunci: konflik sosial, gangguan stres pasca-trauma, krisis multidimensi

Konflik sosial yang disertai dengan tindak kekerasan seperti telah menjadi "mainan" baru bagi bangsa Indonesia. Dengan menggunakan teori yang dikembangkan oleh Berne (1967), terlihat bahwa konflik sosial

yang terjadi itu merupakan transaksi (ditunjukkan dengan saling tindak dan saling ucapan antarkelompok), bersifat repetitif (adanya pola yang serupa), bersifat rasional dangkal (dengan mudahnya dikatakan